

Hubungan Rasio Tenaga Kerja Dan Tenaga Pengawas Dengan Produktivitas Perusahaan Pengalengan Di Kota Bitung

The Relationship Between The Ratio Of Labor And Supervisors With The Productivity Of Canning Companies In Bitung City

Yosua Azarya Manueke ^{(1)(*)}, Juliana Ruth Mandei ⁽²⁾, Gene Henfried Meyer Kapantow ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: joshuauchiha1997@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Kamis, 13 Juli 2023

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 29 September 2023

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between the ratio of the number of workers and supervisory staff with the productivity of fish canning companies. The research data was taken directly at 2 Fish Canning Companies in Bitung City, North Sulawesi Province, namely PT Sinar Pure Foods International and PT Deho Canning. The research was conducted for 3 months from May to July 2022. This research was conducted at 2 Fish Canning Companies in Bitung City, North Sulawesi Province, namely PT Sinar Pure Foods International and PT Deho Canning. The data used in this research is primary data. Data obtained from companies that have been arranged in the form of written documents from the company under study. The data used is monthly data in the last three years of the company, namely 2018 to 2020. The data was then analyzed using correlation analysis techniques. The results showed that the relationship between Labor and Supervisory Labor Ratio (X) and Productivity (Y), from the two companies studied, namely PT.Deho Company and PT.Sinar Pure Foods International in 2018 to 2020, showed a Pearson Correlation result of -0.136 and a Significance of 0.258. Although statistically this correlation is not significant, the direction of this correlation shows a tendency that the greater the ratio value, or the less supervisory personnel, the productivity will decrease.

Keywords : labor; supervisory personnel; firm productivity; fish canning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa keeratan hubungan antara rasio jumlah tenaga kerja dan tenaga pengawas dengan produktivitas perusahaan pengalengan ikan. Data penelitian diambil secara langsung di 2 Perusahaan Pengalengan Ikan di Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara, yaitu PT.Sinar Pure Foods International dan PT.Deho Canning. Penelitian dilakukan selama 3 bulan yakni pada bulan Mei sampai Juli 2022. Penelitian ini dilakukan di 2 Perusahaan Pengalengan Ikan di Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara, yaitu PT.Sinar Pure Foods International dan PT.Deho Canning. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data diperoleh dari perusahaan yang telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis dari perusahaan yang diteliti. Data yang digunakan adalah data bulanan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir perusahaan, yaitu tahun 2018 sampai 2020. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan Rasio Tenaga Kerja dan Tenaga Pengawas (X) dengan Produktivitas (Y), dari dua perusahaan yang diteliti yaitu PT.Deho Company dan PT.Sinar Pure Foods International pada tahun 2018 sampai 2020 menunjukkan hasil Korelasi Pearson sebesar -0.136 dan Signifikansi sebesar 0.258. Walaupun secara statistik korelasi ini tidak signifikan, tapi arah dari korelasi ini menunjukkan adanya kecenderungan bahwa semakin besar nilai rasio, atau semakin sedikit tenaga pengawas, maka produktivitas akan menurun.

Kata kunci : tenaga kerja; tenaga pengawas; produktivitas perusahaan; pengalengan ikan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Bitung adalah salah satu kota di Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki perkembangan yang cepat dibandingkan daerah lainnya di Sulawesi Utara karena terdapat pelabuhan laut yang mendorong percepatan ekonomi dan pembangunan.

Perkembangannya Kota Bitung telah memiliki beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian dan perkebunan yang mengolah hasil laut. Pabrik pengalengan ikan merupakan salah satu penyumbang ekonomi yang diperhitungkan. Perkembangan yang cepat ini didukung oleh pelabuhan laut yang mendorong lalu lintas laut. Bertumbuhnya sektor industri sangat membantu perekonomian di Kota Bitung, PDRB di Sulawesi Utara, dan juga berkontribusi berskala nasional di bidang ekspor hasil perikanan.

Kota Bitung hingga saat ini memiliki perusahaan perikanan dalam bidang pengasapan, penyimpanan, pengalengan dan pengelolaan yang masih aktif memproduksi sebanyak 28 perusahaan, diantaranya terdapat 7 perusahaan pengalengan.

Kegiatan produksi perusahaan pengalengan ikan membutuhkan sistem pengendalian tenaga kerja agar dapat mengerahkan seluruh kemampuan secara maksimal dalam melaksanakan tugas pekerjaan sesuai yang dikehendaki perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut maka salah satu tantangan yang harus diatasi oleh manajemen perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja yang banyak (ratusan bahkan ribuan) adalah cara pengendalian tenaga kerja yang diharapkan perusahaan. Makin sulit pengendalian pekerja, makin besar kemungkinan terjadi penyimpangan yang berdampak negatif terhadap produksi baik secara kuantitas maupun kualitas.

Tenaga pengawas adalah seseorang yang dipilih atau ditunjuk untuk melaksanakan pengawasan (*controlling*)

terhadap segala aktivitas perusahaan. Pengawasan merupakan usaha yang telah disusun secara sistematis untuk menentukan acuan kerja pada proses perencanaan sistem *feedback* informasi, membandingkan antara hasil yang telah dilaksanakan dengan perencanaan yang telah ditetapkan, menganalisis terjadinya penyimpangan, dan segera mengambil langkah perbaikan yang dibutuhkan untuk keterjaminan penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien, hal ini sejalan dengan teori Tery (2006), yang mengartikan pengawasan sebagai mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting disamping faktor-faktor produksi lainnya seperti modal, alat-alat produksi, metode dan pangsa pasar yang perlu mendapat perhatian serius oleh manager setiap perusahaan, karena tenaga kerja yang berperan sebagai pengendali semua kegiatan dan proses dalam perusahaan. Tanpa tenaga kerja semua faktor produksi tidak akan bisa dikerjakan (Rosdiana, 2015). Hal ini berarti, karakteristik tenaga kerja yang menentukan berlangsungnya setiap kegiatan dan proses, yang pada gilirannya menentukan keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan. Robbins & Judge (2008), menyatakan bahwa karakteristik tenaga kerja mencakup 5 aspek, yaitu: ketrampilan (*skill variety*), jati diri tugas (*task identity*), signifikansi tugas (*task significance*), otonomi (*autonomy*) dan umpan balik (*feedback*).

Agar target produksi atau *output* perusahaan bisa tercapai diperlukan aturan yang menjadi panduan dalam melaksanakan kegiatan serta kinerja yang optimal dari tenaga kerja. Produktivitas para tenaga kerja merupakan salah satu acuan untuk menentukan keberhasilan atau tercapainya target yang dinilai dari *output* yang dihasilkan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa keeratan hubungan antara rasio jumlah tenaga kerja dan tenaga pengawas dengan produktivitas perusahaan pengalengan ikan.

Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan konseptual bagi perkembangan ilmu agribisnis khususnya penerapan teori mengenai Rasio Jumlah Pekerja dan Tenaga Pengawas dan Produktivitas Perusahaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang didapatkan selama perkuliahan dan menambah wawasan pengetahuan mengenai hubungan Rasio Jumlah Pekerja dan Tenaga Pengawas dan Produktivitas Perusahaan.
 - b. Bagi perusahaan, memberikan tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan pada masa yang mendatang.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, menelitian dapat digunakan sebagai referensi dan informasi bagi penelitian yang berkaitan dengan variabel yang ada dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 bulan yakni pada bulan Mei sampai Juli 2022. Penelitian ini dilakukan di 2 Perusahaan Pengalengan Ikan di Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara, yaitu PT.Sinar Pure Foods International dan PT.Deho Canning.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data diperoleh dari perusahaan yang telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis dari perusahaan yang diteliti. Data yang digunakan adalah data bulanan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir perusahaan, yaitu tahun 2018 sampai 2020. Data yang diperlukan adalah:

1. Jumlah tenaga kerja dalam kurun waktu 1 bulan periode 2018 sampai 2020.
2. Jumlah tenaga pengawas dalam kurun waktu 1 bulan periode 2018 sampai 2020.
3. Jumlah hasil produksi perusahaan dalam kurun waktu 1 bulan periode 2018 sampai 2020 yang dihitung dalam satuan ton.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan pengambilan data langsung terhadap perusahaan-perusahaan pengalengan ikan di kota Bitung.

Metode Pengumpulan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan pengalengan ikan di Kota Bitung, Sulawesi Utara dan terdapat sebanyak 7 perusahaan pengalengan ikan yang dipilih sebagai sampel berdasarkan metode yang digunakan.

Dari 7 perusahaan yang bergerak dalam bidang pengalengan ikan terdapat 1 perusahaan yang tidak memenuhi salah satu kriteria penarikan sampel, yaitu PT.Pacific International yang telah berhenti beroperasi dalam aktivitas pengalengan ikan. Sedangkan dari 6 perusahaan yang masih beroperasi, terdapat 2 perusahaan pengalengan ikan yang memberikan ijin memberikan data perusahaan untuk diteliti, yaitu PT.Deho Canning dan PT.Sinar Pure Foods International.

Konsep Pengukuran Variabel

1. Variabel Operasional Penelitian
 - a. Rasio Tenaga Kerja dan Tenaga Pengawas.
Rasio Tenaga Kerja dan Tenaga Pengawas adalah indeks rasio yang

didapatkan dari hasil bagi rasio tenaga kerja dengan tenaga pengawas. Rasio ini didapatkan dengan rumus:

$$Rasio = \frac{Tenaga\ Kerja}{Tenaga\ Pengawas}$$

Rasio: Rasio Tenaga Kerja dan Tenaga Pengawas.

Tenaga Kerja: Jumlah total tenaga kerja.

Tenaga Pengawas: Jumlah total tenaga pengawas.

- b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang Beresiko. Produktivitas dalam penelitian ini adalah hasil perbandingan antara total produksi dalam satuan ton tiap bulan (Produksi) dan total jumlah tenaga kerja (Jumlah Tenaga Kerja).

$$Produktivitas = \frac{Produksi}{Jumlah\ Tenaga\ Kerja}$$

Produksi: Total produksi dalam satuan ton tiap bulan.

Jumlah Tenaga Kerja: Total jumlah tenaga kerja.

Metode Analisa Data

Analisis yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi sederhana. Analisis digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (X) dan terikat (Y).

Rumus untuk menentukan koefisien korelasi rasio tenaga pengawas dan tenaga kerja adalah:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot (n \sum Y^2 - \sum Y)^2}}$$

Dimana:

n = Banyaknya jumlah data

X = Rasio Tenaga Kerja dan Tenaga Pengawas

Y = Produktivitas Perusahaan

R = Koefisien Korelasi dengan ketentuan $-1 < r < 1$

Menurut Nugroho (2005), sifat korelasi menentukan arah dari korelasi. Keeratan korelasi dapat interpretasikan kuat dan lemahnya tingkat hubungan variabel dalam penelitian didasarkan pada ketentuan:

0.01 - 0.20 = Sangat lemah

0.21 - 0.40 = Lemah

0.41 - 0.70 = Kuat

0.71 - 0.90 = Sangat kuat

0.91 - 0.99 = Sangat kuat sekali

1 = Korelasi sempurna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan Pengalengan Kota Bitung

PT.Sinar Pure Foods International

PT.Sinar Pure Food International merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri pengolahan perikanan, perusahaan ini berdiri pada tahun 2010. *Output* dari perusahaan pengalengan ini berupa ikan kaleng (cakalang, tuna, malalugis, sarden) dan *loinc free cooking*. PT.Sinar Pure Foods International terletak di Jalan Raya Madidir, Kota Bitung, beroperasi selama 8 jam dimulai dari jam 09.00 WIT sampai pukul 17.00 WIT dan dibuka dari hari senin sampai hari jumat.

PT.Sinar Pure FoodsInternational memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 493 tenaga kerja yang terbagi dari 52 orang tenaga kerja tetap dimana 43 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, 441 orang tenaga kerja harian dimana 165 orang laki-laki dan 276 orang perempuan. Selain itu PT.Sinar Pure Foods International memiliki jumlah tenaga pengawas di bidang produksi, yaitu 1 manajer produksi (perempuan), 2 *supervisor* (perempuan), 6 *leader* (perempuan), 1 *lead person* (perempuan) dan 20 *quality control* (perempuan).

PT. Deho Canning Company

PT.Deho Canning Company berdiri pada tahun 1980 tapi mulai beroperasi pada tahun 1981. Output dari perusahaan ini adalah ikan kaleng dan produksi frozen (*loinc stick*) yang pada umumnya menggunakan ikan tuna atau cakalang. Proses produksi perusahaan ini berdasarkan permintaan yang ada.

PT.Deho Canning Company terletak di Jalan Madidir, Kota Bitung bersebelahan dengan PT.Carvina Tridjaya Makmur. Perusahaan ini memiliki kantor pusat yang terletak di Jalan Bubutan nomor 39 Surabaya.

PT.Deho Canning Company memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 440 tenaga kerja yang terbagi dari tenaga kerja tetap dimana 27 orang laki-laki dan 59 orang perempuan, tenaga kerja harian sebanyak 101 orang laki-laki dan 253 orang perempuan. Selain itu PT.Deho Canning Company memiliki jumlah tenaga pengawas sebanyak 12 orang dimana 6 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Tenaga Kerja dan Produktivitas

Data yang diperoleh merupakan data primer dari 2 perusahaan yang menjadi sampel data dalam penelitian ini. Data tenaga kerja dan tenaga pengawas ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Tenaga Kerja dan Tenaga Pengawas 2018-2020

Bulan	PT.Deho Company			Pengawas
	Tenaga kerja			
	2018	2019	2020	
Januari	304	361	423	12
Februari	269	357	431	12
Maret	259	350	431	12
April	0	356	430	12
Mei	250	332	429	12
Juni	250	326	425	12
Juli	249	320	420	12
Agustus	245	317	369	12
September	242	317	342	12
Oktober	240	340	340	12
November	237	320	369	12
Desember	236	331	410	12
Bulan	PT.Sinar Pure Foods International			Pengawas
	Tenaga kerja			
	2018	2019	2020	
Januari	512	530	510	20
Februari	525	548	472	20
Maret	540	564	500	20
April	520	520	514	20

Mei	556	487	454	20
Juni	550	482	495	20
Juli	580	515	572	20
Agustus	565	470	480	20
September	548	522	410	20
Oktober	560	558	450	20
November	530	550	540	20
Desember	380	400	480	20

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 1 menunjukkan secara keseluruhan, PT.Sinar Pure Foods International memiliki jumlah total tenaga kerja yang lebih banyak dibanding PT.Deho Company pada tahun 2018-2020. Tahun 2018, PT.Sinar Pure Foods International memiliki jumlah total tenaga kerja yang hampir 2 kali lipat lebih banyak dibanding PT.Deho Company. Selama tahun 2018-2020, PT.Sinar Pure Foods International relatif stabil menjaga jumlah total tenaga kerja di angka 500-an. Sementara PT.Deho Company selama tahun 2018-2020 mengalami peningkatan jumlah total tenaga kerja. Untuk jumlah tenaga pengawas, PT.Deho Company selama 2018-2020 terus memiliki jumlah tenaga pengawas sebanyak 12 orang, dan PT.Sinar Pure Foods International memiliki jumlah tenaga pengawas sebanyak 20 orang. Terlihat bahwa kedua perusahaan tersebut memiliki sistem manajemen sumber daya manusia yang berbeda, dimana PT.Sinar Pure Foods International terus menjaga total jumlah tenaganya, sedangkan PT.Deho Company terus menambah total jumlah tenaganya setiap tahun.

Data Rasio Tenaga Kerja dan Data Tenaga Pengawas

Data rasio adalah hasil dari data tenaga kerja dan data tenaga pengawas. Data yang diperoleh tersebut adalah data rasio dan produktivitas pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Rasio dan Produktivitas

No.	Rasio TK/TP	Produktivitas	No.	Rasio TK/TP	Produktivitas
1.	25.33	0.04	36.	25.33	0.04
2.	22.42	0.47	37.	22.42	0.47
3.	21.58	0.34	38.	21.58	0.34
4.	20.83	0.38	39.	20.83	0.38
5.	20.83	0.24	40.	20.83	0.24
6.	20.75	0.61	41.	20.75	0.61
7.	20.42	0.14	42.	20.42	0.14

8.	20.17	0.49	43.	20.17	0.49
9.	20	0.35	44.	20	0.35
10.	19.75	0.46	45.	19.75	0.46
11.	19.67	0.6	46.	19.67	0.6
12.	30.08	0.32	47.	30.08	0.32
13.	29.75	0.13	48.	29.75	0.13
14.	29.17	0.39	49.	29.17	0.39
15.	29.67	0.29	50.	29.67	0.29
16.	27.67	0.42	51.	27.67	0.42
17.	27.17	0.25	52.	27.17	0.25
18.	26.67	0.27	53.	26.67	0.27
19.	26.42	0.41	54.	26.42	0.41
20.	26.42	0.62	55.	26.42	0.62
21.	28.33	0.99	56.	28.33	0.99
22.	26.67	0.77	57.	26.67	0.77
23.	27.58	0.29	58.	27.58	0.29
24.	35.25	0.11	59.	35.25	0.11
25.	35.92	0.1	60.	35.92	0.1
26.	35.92	0.15	61.	35.92	0.15
27.	35.83	0.2	62.	35.83	0.2
28.	35.75	0.18	63.	35.75	0.18
29.	35.42	0.37	64.	35.42	0.37
30.	35	0.68	65.	35	0.68
31.	30.75	0.46	66.	30.75	0.46
32.	28.5	0.58	67.	28.5	0.58
33.	28.33	0.92	68.	28.33	0.92
34.	30.75	0.91	69.	30.75	0.91
35.	34.17	0.63	70.	34.17	0.63

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 2 menunjukkan PT.Deho Company dan PT.Sinar Pure Foods International pada tahun 2018-2020 cenderung memiliki rasio tenaga kerja dan tenaga pengawas yang cenderung stabil. Pada April 2018, terjadi masalah internal pada PT.Deho Company sehingga tidak ada tenaga kerja yang dipekerjakan. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan rasio tenaga kerja dan tenaga pengawas pada PT.Deho Company. Pada tahun 2018-2020 PT.Sinar Pure Foods International memiliki produktivitas yang hampir selalu lebih tinggi dibanding PT.Deho Company. PT.Sinar Pure Foods International juga memiliki produktivitas yang cenderung stabil selama periode tahun 2018-2020. PT.Deho Company terlihat memiliki peningkatan produktivitas pada semester kedua tahun 2020.

Rasio Tenaga Kerja dan Tenaga Pengawas dan Produktivitas

Data rasio tenaga kerja dan tenaga pengawas dan produktivitas PT.Deho Company dan PT.Sinar Pure Foods International pada tahun 2018-2020 ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata Rasio Tenaga Kerja dan Tenaga Pengawas dan Produktivitas

Perusahaan	Tahun	Rata-rata Rasio	Rata-rata Produktivitas
PT.Deho Company	2018	21.1	0.34
	2019	28.0	0.43
	2020	33.5	0.44
	3 tahun	27.5	0.40
PT.Sinar Pure Foods International	2018	26.5	0.88
	2019	25.6	0.83
	2020	24.5	0.79
	3 tahun	25.5	0.83

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 3 menunjukkan rata-rata rasio tenaga kerja dan tenaga pengawas PT.Deho Company sebesar 21.1 pada tahun 2018, 28.0 pada tahun 2019, 33.5 pada tahun 2020, dengan rata-rata 3 tahun sebesar 27.5. Rata-rata rasio tenaga kerja dan tenaga pengawas PT.Sinar Pure Foods International sebesar 26.5 pada tahun 2018, 25.6 pada tahun 2019, 24.5 pada tahun 2020, dengan rata-rata 3 tahun sebesar 25.5. Rata-rata produktivitas PT.Deho Company sebesar 0.34 pada tahun 2018, 0.43 pada tahun 2019, 0.44 pada tahun 2020, dengan rata-rata 3 tahun sebesar 0.40. Rata-rata produktivitas PT.Sinar Pure Foods International sebesar 0.88 pada tahun 2018, 0.83 pada tahun 2019, 0.79 pada tahun 2020, dengan rata-rata 3 tahun sebesar 0.83.

Selama tahun 2018-2020 PT.Deho Company dan PT.Sinar Pure Foods International memiliki perubahan yang berbeda tiap tahunnya. PT.Deho Company mengalami peningkatan rasio tenaga kerja dan tenaga pengawas dan produktivitas tiap tahunnya. Sedangkan PT.Sinar Pure Foods International mengalami penurunan rasio tenaga kerja dan tenaga pengawas dan produktivitas tiap tahunnya. Selama tahun 2018-2020 PT.Deho Company dan PT.Sinar Pure Foods International memiliki rata-rata rasio yang serupa, namun memiliki rata-rata produktivitas yang jauh berbeda. Terlihat PT.Sinar Pure Foods International dalam rata-rata 3 tahun memiliki tingkat produktivitas sekitar dua kali lipat lebih besar dari PT.Deho Company. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan faktor lain yang mempengaruhi produktivitas yang tidak ditinjau pada

penelitian ini. Seperti motivasi tenaga kerja, tingkat pendidikan tenaga kerja, keterampilan kerja yang dimiliki tenaga kerja, tingkat gizi dan kesehatan tenaga kerja, iklim psikologis tempat kerja, teknologi penunjang pekerjaan, maupun manajemen yang efektif (Anoraga, 2004). Perbedaan rata-rata produktivitas kedua perusahaan tersebut juga dapat disebabkan perbedaan tingkat permintaan pasar (*demand*) kedua perusahaan. PT.Deho, yang utamanya beroperasi dengan prinsip produksi sesuai permintaan (*production by demand*), yang dapat menjadi faktor penyebab rendahnya tingkat produktivitas.

Hubungan Rasio Tenaga Kerja dan Tenaga Pengawas dengan Produktivitas

Data yang diperoleh dilanjutkan dengan analisis korelasi, bertujuan untuk mengetahui korelasi hubungan antara Rasio Tenaga Kerja dan Tenaga Pengawas dengan Produktivitas. Hasil analisis korelasi, dilihat peluang untuk nilai r yaitu sebesar -0.136 . Hal ini berarti hubungan Rasio Pengawas dan Tenaga Kerja (X) dengan Produktivitas (Y) perusahaan, dari dua perusahaan yang diteliti yaitu PT.Deho Company dan PT.Sinar Pure Foods International menunjukkan korelasi yang sangat lemah dan bernilai negatif dengan tingkat Signifikansi 0.258 . Hal ini secara statistik tidak ada korelasi signifikan, namun terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi rasio antara tenaga kerja dan tenaga pengawas, semakin rendah produktivitasnya.

Hasil analisis berkorelasi tidak signifikan karena jumlah tenaga kerja dan tenaga pengawas yang ada tidak banyak perubahan yang signifikan. Hasil penelitian ini secara parsial tidak sejalan dengan penelitian Sinollah (2017), Rasafti (2019), dan Usman (2019), dimana mendapati adanya korelasi signifikan antara pengawasan dan produktivitas, namun penelitian tersebut tidak menganalisis korelasi antara rasio tenaga kerja dan tenaga kerja dengan produktivitas seperti yang dianalisis dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang tidak signifikan dan negatif antara rasio tenaga kerja dan tenaga pengawas dengan produktivitas perusahaan pengalengan di Kota Bitung, artinya jika rasio tenaga kerja dan tenaga pengawas meningkat, maka produktivitas perusahaan pengalengan cenderung menurun walaupun secara statistik tidak signifikan.

Saran

Bagi pihak manajerial perusahaan, untuk dapat mengurangi jumlah tenaga kerja yang harus disupervisi tiap tenaga pengawas, atau meningkatkan jumlah tenaga pengawas. Hal ini dilakukan untuk tercapainya rasio tenaga kerja dan tenaga pengawas yang lebih rendah agar terjadinya peningkatan tingkat produktivitas dan tenaga kerja. Dari segi finansial perusahaan, hal ini juga berdampak positif pada efisiensi upah pada tiap tenaga kerja jika diukur menggunakan rasio upah dan pendapatan kotor (*payroll to revenue ratio*).

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 2004. *Manajemen Bisnis*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Penerbit Trisakti. Jakarta.
- Rasafti, R. 2019. Pengaruh Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pemanen Afdeling I PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Medan.
- Robbins, S.P. & Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Buku 2*. Salemba Empat, Jakarta.

Rosdiana, E. 2015. *Manajemen Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Produksi Perspektif Ekonomi Islam*. Purwekerto.

Sinollah, S. 2017. Pengaruh Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Inspektorat Kabupaten Kediri. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 3(1): 95-113.

Terry, G.R. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.

Usman, B. 2019. Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Power Seal Technology Singapore Region Sumatera. *Jurnal Manivestasi*, 1(1): 17-35.